

**OPTIMALISASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA POKOK BAHASAN  
GEOMETRI DAN PENGUKURAN DENGAN PENDEKATAN PEMECAHAN  
MASALAH (*Problem Solving*) DI SD WATES IV MAGELANG**

Oleh:

Theresia Dyah Wahyu Purwani  
NIM. 013124020

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan optimalisasi pembelajaran matematika pokok bahasan Geometri dan Pengukuran pada siswa kelas VI SD Wates Iv Magelang dengan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*), (2) mendeskripsikan upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pembelajaran matematika pada pokok bahasan Geometri dan Pengukuran dengan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) pada siswa kelas VI SD Wates IV Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Wates VI Magelang. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi mengenai aktivitas siswa, pedoman wawancara, lembar angket tentang respons siswa terhadap pembelajaran, dan kuis. Adapun data yang diperoleh dianalisis melalui beberapa tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran matematika pokok bahasan Geometri dan Pengukuran dengan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) di kelas VI SD Wates IV Magelang menjadi lebih optimal. Hal ini ditunjukkan dengan dapat dicapainya daya serap siswa yang tinggi terhadap materi Geometri dan Pengukuran, serta dapat dioptimalkannya perilaku siswa dalam pembelajaran, yang meliputi motivasi, percaya diri, kerjasama, disiplin dan tanggung jawab, keaktifan, serta kekreatifan siswa, (2) upaya-upaya yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan pembelajaran Geometri dan Pengukuran dengan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*) di kelas VI SD Wates IV Magelang adalah dengan: a) menyajikan persoalan-persoalan nonrutin yang menarik dan menantang bagi siswa pada setiap pembelajaran, b) membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memecahkan permasalahan baik individu maupun kelompok, c) mendorong siswa agar berani bertanya, memberikan tanggapan, dan mengungkapkan ide di kelas, serta d) berdiskusi dalam memecahkan persoalan-persoalan yang disajikan di kelas, baik antar siswa maupun antara siswa dengan guru.